

**EDUKASI DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA ANAK WARGA PASAR
MUARA BUNGO KABUPATEN BUNGO***Education and Health Examinations for Children of Pasar Muara Bungo
Residents Bungo***Desi Metriana Erza¹**
Karlinda^{1*}
Auliya Safitri¹¹Prodi Administrasi Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah
Muara Bungo, Jambi*email:
karlindalinda8@gmail.com**Abstrak**

Edukasi dan pemeriksaan kesehatan pada anak penting untuk diperhatikan karena anak-anak merupakan kelompok rentan yang memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan dan perkembangan mereka. Indikator penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan anak, peranan orang tua dan sikap. Kegiatan dilakukan 7 April 2023 di Pasar Muara Bungo. Sasarannya adalah anak usia 7 tahun sampai 13 tahun dengan jumlah 30 orang anak. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa setelah dilakukan edukasi maka pengetahuan kesehatan pada anak masih kurang (50%), pada peranan orang tua sudah baik untuk kesehatan pada anak (70%) dan pada sikap untuk kesehatan pada anak sudah baik (53,3%).

Kata Kunci:Anak
Pengetahuan
Peran orang tua
Sikap
Gizi**Keywords:**Kids
Knowledge
Roles of parents
Attitude
Nutrition**Abstract**

Education and health checks for children are important to pay attention to because children are a vulnerable group that requires special attention in terms of their health and development. The indicators for this research are children's health knowledge, the role of parents and attitudes. The activity will be held April 7 2023 at Muara Bungo Market. The target is children aged 7 years to 13 years with a total of 30 children. Based on the results of observations made, after education was carried out, children's health knowledge was still lacking (50%), the role of parents was good for children's health (70%) and attitudes towards children's health were good (53.3%) .

© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 06-06-2024

Accepted: 14-09-2024

Published: 08-10-2024

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah mengenai edukasi dan pemeriksaan kesehatan pada anak penting untuk diperhatikan karena anak-anak merupakan kelompok rentan yang memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan dan perkembangan mereka. Beberapa faktor yang menjadi latar belakang permasalahan ini antara lain: Tingginya Angka Morbiditas dan Mortalitas pada Anak, Kurangnya Program Edukasi Kesehatan di Sekolah, Anak usia sekolah merupakan salah satu populasi yang paling rentan dalam hal gizi.

Kekurangan dan kelebihan gizi pada anak akan berdampak negatif terhadap potensi pertumbuhan ekonomi negara. Anak yang tidak mendapatkan gizi

yang cukup akan tertinggal dalam perkembangan fisik, mental dan intelektual. Asupan makanan yang kurang akan menyebabkan terjadinya gizi buruk dengan berbagai faktor yang kompleks (Sukma Septiani, Nurmaningsih, and Nisa 2021).

Didalam Healthy People 2010, Pendidikan gizi akan meningkatkan pengetahuan gizi anak dan akan membantu sikap anak yang dapat mempengaruhi kebiasaan anak dalam memilih makanan dan snack menyehatkan. Pengaruh pendidikan gizi terhadap kesehatan mungkin akan lebih efektif jika targetnya adalah langsung pada anak usia sekolah (Pramono, Puruhita, and Fatimah Muis 2018).

Terbentuknya SDM yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan pangan yang bergizi dan tercapainya status gizi yang optimal. Pemenuhan zat-zat gizi pada anak sekolah harus diberikan secara baik segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini dikarenakan anak sekolah termasuk kedalam salah satu golongan yang rawan masalah gizi (Novianti and Utami 2021).

Bangsa dikatakan maju jika memiliki tingkat kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas kerja yang tinggi. Ketiga hal ini dipengaruhi oleh keadaan gizi. Bukti empiris menunjukkan bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas ditentukan oleh status gizi yang baik dan konsumsi pangan yang sehat. Kedua hal tersebut penting karena seseorang tidak dapat mengembangkan kapasitasnya secara maksimal apabila yang bersangkutan tidak memiliki status gizi dan kesehatan yang optimal (Kementerian Kesehatan RI 2014).

Pendidikan gizi melalui pada anak harus dilakukan dengan media yang menarik agar penyampaian materi dapat diterima dengan mudah. (Kartini, Manjilala, and Yuniawati 2019). Perilaku adalah hasil pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan perilaku. Beberapa ahli membedakan bentuk perilaku ke dalam tiga domain yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan (Winarni and Mustikawati 2022).

Dalam Maryani (2008) mengatakan bahwa anak sebagai aset SDM dan generasi penerus perlu diperhatikan kehidupannya. Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia. Kecukupan gizi sangat mempengaruhi terhadap kesehatan dan produktivitas kerja manusia. Banyak aspek yang berpengaruh terhadap status gizi antara lain aspek pola pangan, sosial budaya dan pengaruh konsumsi pangan (Rahmawati and Marfiah 2016).

Menurut di Riskesdas 2018, prevalensi anak dan remaja (5-12 tahun) pada kategori stunting sebesar 16.9%,

kurus 6,8% dan obesitas 8,2 % (Simanjorang et al. 2022). Pada masa pertumbuhan dan perkembangan seorang anak membutuhkan sejumlah zat gizi yang harus didapatkan dari konsumsi makanan dalam jumlah yang cukup dan sesuai dengan angka kebutuhan yang dianjurkan setiap harinya. (Kushargina and Dainy 2021). Pada penelitian Purnamasari et al (2016) ditemukan yang menjadi penyebab kurus pada anak sekolah adalah konsumsi dan pengetahuan gizi anak. Selain itu masih banyaknya orang tua dengan pengetahuan rendah yaitu 40.6% (Purnamasari, Dardjito, and Kusnandar 2017). Menurut Khasanah (2013) dan Saifah (2011) menyatakan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membentuk kebiasaan/pola konsumsi makan yang baik bagi anak, dikarenakan orang tua memiliki peran yang sangat dekat dan dapat membentuk kebiasaan makan anak sejak kecil dan selain itu orang tua berperan sebagai fasilitator pemberi asupan yang baik bagi anak, mengontrol serta menuntun anak pada kebiasaan makan yang baik (Arisdanni and Buanasita 2018).

Permasalahan yang terjadi pada anak pasar Muara Bungo akibat dari kurangnya pengetahuan serta penyampaian edukasi tentang gizi terutama gizi pada anak usia sekolah (5-12 tahun), akibatnya ada beberapa anak yang mengalami stunting, obesitas dan gizi kurang. Diharapkan dengan memberikan edukasi tentang gizi dapat membantu orangtua dan anak mengetahui pola makan yang sehat dan seimbang.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan pada anak di Pasar Muara Bungo, maka ada beberapa rencana kegiatan yang akan dilakukan, seperti:

1. Melakukan survei awal ke wilayah Pasar Muara Bungo

Sebelum melaksanakan pengabdian, dilakukan terlebih dahulu survei awal secara langsung ke wilayah Pasar Muara Bungo, melihat apa saja permasalahan yang terjadi disana yang

nantinya bisa diberikan pengetahuan tentang kesehatan. Setelah dilakukannya survei awal secara langsung ke Pasar Muara Bungo maka dapat dikatakan bahwa salah satu kesehatan yang paling bermasalahan tentang Pengetahuan Kesehatan pada anak usia 7 tahun sampai 13 tahun.

2. Menyiapkan materi edukasi tentang gizi pada anak Sebelum memberikan edukasi tentang Kesehatan anak. Maka tim pengabdian harus menyiapkan materi yang akan tersampaikan terlebih dahulu, materi yang disiapkan harus mudah dipahami oleh anak-anak dan orang tua sebagai tujuan utama dalam memberikan informasi. Diharapkan dengan penyampaian materi ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi anak-anak dan orang tua tentang pentingnya edukasi Kesehatan pada anak dan juga pemeriksaan untuk mencegah disini penyakit pada anak.
3. Penyampaian edukasi Kesehatan dan pemeriksaan Setelah dilakukannya pemberian materi tentang Kesehatan dan gizi pada anak, maka diberikan pemeriksaan dan edukasi secara personal pada anak-anak yang akan diperiksa. Diharapkan dengan dilakukannya edukasi dan pemeriksaan Kesehatan pada anak nantinya orang tua lebih paham pentingnya mengetahui tentang Kesehatan pada anak dan dengan pemeriksaan Kesehatan bisa diketahui secara dini tentang masalah Kesehatan pada anak terutama pada gizi anak.
4. Melakukan pengamatan akhir Setelah dilakukan pemberian materi dan edukasi maka hal yang dilakukan adalah sesi tanya jawab pada orang tua dan anak-anak, tujuannya agar lebih diingat informasi dan pengetahuan yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Agnesia (2020) menyatakan bahwa pada masa anak sekolah merupakan masa terjadinya pertumbuhan

dan perkembangan *middle childhood*, dimana pertumbuhan yang terjadi relatif stabil. Anak usia sekolah merupakan anak yang sudah memasuki masa sekolah dan banyak bermain diluar. Pengaruh teman dalam pengambilan keputusan sangat besar, termasuk dalam hal memilih makanan dan beraktifitas fisik. (Jannah and Kusumaningrum 2021)

Pada prosesnya kegiatan ini diawali dengan studi pendahuluan yang dimaksudkan melihat dan menemukan sejauh mana dan apa saja fenomena yang ditemukan yang berkenaan dengan edukasi tentang kesehatan pada anak dan sangat membutuhkan perlakuan. Hasilnya dianalisa dan mempersiapkan rencana tindak lanjut serta langkah- langkah strategis yang akan dilakukan.

Data Responden (Jenis Kelamin)

Dari data jenis kelamin bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (65%) dan sisanya berjenis kelamin sebanyak 7 orang (35%).

Tabel 1. Data Jenis Kelamin Responden

Variabel Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	16	53.3
Perempuan	14	46.7
Total	30	100

Data Responden (Usia)

Dari data dapat diketahui bahwa usia terendah responden yaitu 6 tahun dan usia maksimum yaitu 9 tahun serta rata-rata usia responden yaitu 9 tahun.

Tabel 2. Data Usia Responden

Total	Usia Terendah	Usia Tertua	Rata-Rata
30 orang	7 tahun	13 tahun	9 tahun

Hasil Analisis Univariat Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan pada Anak

Berikut adalah hasil analisis univariat tingkat pengetahuan tentang kesehatan pada anak di Warga Pasar Muara Bungo.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan

Variabel	Pengetahuan Anak			
	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cummulative percent (%)
Sikap Kurang Baik	15	50.0	50.0	50.0
Sikap Baik	15	50.0	50.0	100.0
Total	30	100	100	

Dari hasil analisis univariat diketahui bahwa pengetahuan kesehatan pada anak di Pasar Muara Bungo bahwa tingkat pengetahuan yang kurang adalah 50% dan tingkat pengetahuan baik adalah 50%. Ini membuktikan bahwa masih ada pengetahuan kurang tentang kesehatan pada anak.

Hasil Analisis Univariat Tingkat Peranan Orang Tua

Berikut adalah hasil analisis univariat tingkat peranan orang tua di Warga Pasar Muara Bungo.

Tabel 4. Tingkat Peranan Orang Tua

Variabel	Peranan Orang Tua			
	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cummulative percent (%)
Peranan orang tua kurang	9	30.0	30.0	30.0
Peranan orang tua baik	21	70.0	70.0	70.0
Total	30	100	100	

Dari hasil uji analisis univariat diketahui bahwa ada peranan orang tua pada kesehatan pada anak di Pasar Muara Bungo cukup baik karena berdasarkan hasil Peranan Orang Tua Kurang (30%) dan Peranan Orang Tua Baik (70%). Ini membuktikan bahwa peranan orang tua cukup baik untuk kesehatan pada anak.

Hasil Analisis Univariat tentang Sikap

Berikut adalah hasil analisis univariat sikap orang tua di Warga Pasar Muara Bungo.

Tabel 5. Sikap Orang Tua

Variabel	Frequency	Sikap		
		Percent (%)	Valid Percent (%)	Cummulative percent (%)
Sikap kurang baik	14	46.7	46.7	46.7
Sikap baik	16	53,3	53,3	100.0
Total	30	100	100	

Dari hasil uji analisis univariat diketahui bahwa sikap pada kesehatan pada anak di Pasar Muara Bungo cukup baik karena berdasarkan hasil Sikap Kurang Baik (46.7%) dan Sikap Baik (53.3%). Ini membuktikan bahwa sikap untuk kesehatan pada anak sudah cukup baik.

RENCANA TINDAK LANJUT

Diharapkan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi serta penyampaian tentang gizi dan kesehatan pada anak-anak dan orang tua di Pasar Muara Bungo mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah dan di sekolah, sehingga dapat terhindarnya penyakit kekurangan gizi seperti halnya gizi kurang, obesitas dan penyakit lain yang mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, sekaligus ini dapat menurunkan angka kekurangan gizi dan obesitas dikalangan anak-anak Pasar Muara Bungo dimasa depan.

KESIMPULAN

Pencegahan Lebih Baik daripada Pengobatan: Edukasi dan pemeriksaan kesehatan pada anak membantu dalam mendeteksi masalah kesehatan secara dini, sehingga tindakan pencegahan dapat diambil sebelum masalah menjadi lebih serius. Pemeriksaan rutin dan imunisasi berperan penting dalam mencegah penyakit dan infeksi yang dapat dicegah.

Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan: Melalui edukasi dan pemantauan kesehatan, anak-anak dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sesuai dengan tahapan usia mereka. Hal ini

penting untuk memastikan mereka memiliki fondasi kesehatan yang kuat sejak dini.

Kesehatan Mental dan Emosional: Selain fokus pada aspek fisik, edukasi dan pemeriksaan kesehatan anak juga harus mencakup aspek kesehatan mental dan kesejahteraan emosional. Mendukung kesehatan mental anak adalah bagian penting dari perawatan mereka, karena dapat berdampak pada kualitas hidup mereka sepanjang hayat.

Kesadaran Kesehatan: Kegiatan edukasi meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan gaya hidup sehat baik di kalangan anak-anak maupun orang tua. Peningkatan kesadaran ini dapat membawa perubahan positif dalam kebiasaan dan keputusan yang berhubungan dengan Kesehatan

Peran Orang Tua dan Lingkungan Dukungan: Orang tua dan lingkungan sekitar anak memiliki peran krusial dalam mendukung upaya kesehatan anak. Melibatkan orang tua dalam kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan membantu mereka menjadi mitra aktif dalam perawatan dan mendukung perkembangan kesehatan anak secara menyeluruh.

Kesimpulan ini menekankan pentingnya melibatkan berbagai pihak, termasuk anak-anak, orang tua, tenaga medis, dan masyarakat secara keseluruhan, dalam upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan anak. Edukasi dan pemeriksaan kesehatan yang terintegrasi dengan baik dapat membantu menciptakan generasi yang lebih sehat dan kuat di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak dari Masjid Al-Jumhuriyah dan juga warga setempat yang sudah membantu pihak penyelenggara pengabdian kepada masyarakat agar berjalan dengan baik dan kondusif. Dan juga berterimakasih kepada orang tua yang hadir dan memberikan reaksi yang positif sehingga bisa terlaksananya kegiatan ini dengan lancar.

REFERENSI

- Arisdanni, Herlina, and Annas Buanasita. 2018. "Hubungan Peran Teman, Peran Orang Tua, Besaran Uang Saku Dan Persepsi Terhadap Jajanan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Anak Sekolah (Studi Di SD Negeri Ploso 1/172 Kecamatan Tambaksari Surabaya Tahun 2017)." *Amerta Nutrition* 2(2):189. doi: 10.20473/amnt.v2i2.2018.189-196.
- Jannah, Miftahul, and Indah Kusumaningrum. 2021. "Analisis Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Dan Paparan Informasi Tentang Gizi Seimbang." *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(3):67–73.
- Kartini, Thresia Dewi, Manjilala Manjilala, and Suri Etika Yuniawati. 2019. "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar." *Media Gizi Pangan* 26(2):201. doi: 10.32382/mgp.v26i2.1231.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. "Pedoman Gizi Seimbang 2014 (Terbaru) - PERGIZI PANGAN Indonesia." (41).
- Kushargina, Rosyanne, and Nunung Cipta Dainy. 2021. "Studi Cross-Sectional: Hubungan Lokasi Sekolah (Pedesaan Dan Perkotaan) Dengan Status Gizi Murid Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Gizi* 9(1):33–37. doi: 10.31983/jrg.v9i1.6820.
- Novianti, Anugrah, and Tyas Putri Utami. 2021. "Penilaian Status Gizi Dan Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah Sebagai Bentuk Aktivasi Kegiatan UKS." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):399–404. doi: 10.35568/abdimas.v4i1.908.
- Pramono, Adriyan, Niken Puruhita, and Siti Fatimah Muis. 2018. "Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Glzi Indonesia* 3(1):1858–4942.
- Purnamasari, Dyah Umiyarni, Endo Dardjito, and Kusnandar Kusnandar. 2017. "Perilaku Gizi Seimbang Anak Sekolah Diperbaiki Dengan

Edukasi Gizi Anak Dan Orangtua.” *Jurnal Gizi Dan Pangan Soedirman* 1(01):1. doi: 10.20884/1.jgps.2017.1.01.318.

Rahmawati, Tuti, and Dewi Marfuah. 2016. “Gambaran Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar the Descreption of Nutritional Status of Children At Primary Shcool.” *Profesi* 14(1):72–76.

Simanjorang, Chandrayani, Ulya Qoulan Karima, Arga Buntara, Fathia Nurul Izza, Erlina Riyantiasis, and Namira Adha. 2022. “Edukasi Peran Orangtua Dalam Mendukung Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Melalui Asupan Gizi Yang Optimal.” *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin* 4(2):87–100. doi: 10.37012/jpkmht.v4i2.1267.

Sukma Septiani, Baiq Dewi, Nurmaningsih Nurmaningsih, and Solatia Hairun Nisa. 2021. “Penyuluhan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Desa Beleke Kabupaten Lombok Barat.” *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat* 2(2):192–99. doi: 10.37905/jpkm.v2i1.11377.

Winarni, Dwi, and Neti Mustikawati. 2022. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Dan Perilaku Jajan Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah Di SDN Kandeman 02.” *Urecol (Univercsty Research Colloqium)* 228.